

**UKURAN PERUSAHAAN MODAL KERJA DAN LEVERAGE TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI  
VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUB  
SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022-2023**

Asmirayanti Ina Radja  
[amiraradja10@gmail.com](mailto:amiraradja10@gmail.com)

Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Trika Dewi Pramitasari  
[triska\\_dewi@unars.ac.id](mailto:triska_dewi@unars.ac.id)

Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Ida Subaida

[Ida\\_subaida@unars.ac.id](mailto:Ida_subaida@unars.ac.id)

Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the effect of the Company Size Working Capital and Leverage on the Company Value with Profitability as an Intervening Variable in Food and Beverage Sub-Sector Companies registered on the IDX for the period 2022-2023. The population in this study was all food and beverage manufacturing companies registered on the IDX for the period 2022-2023, totaling 23 companies. The sampling technique was determined using purposive sampling so that 15 samples were obtained which would be used for data analysis. The data analysis and hypothesis testing in this study used the Structural Equation Model - Partial Least Square (PLS-SEM). The results of the direct influence hypothesis test using the PLS 3.0 application, showed that the Company Size has a significant negative effect on Profitability, the Working Capital has a negative but insignificant effect on Profitability, the Leverage has a negative but insignificant effect on Profitability, the Company Size has a significant negative effect on Company Value, the Working Capital has a positive but insignificant effect on Company Value, the Leverage has a negative but insignificant effect on Company Value, the Profitability has a significant negative effect on Company Value. The results of the indirect influence test showed that the Company Size has a significant positive effect on Company Value through Profitability, the Working Capital has a positive but insignificant effect on Company Value through Profitability, and the Leverage has a positive but insignificant effect on Company Value through Profitability.*

**Keywords:** *Company Size, Working Capital, Leverage, Company Value, Profitability.*

**I. PENDAHULUAN**

Saat ini kehidupan masyarakat Indonesia memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kesejahteraan rakyatnya yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Investasi merupakan salah satu cara untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia yang secara tidak langsung mendukung pemerintah dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Menurut Fahmi (2022:2) manajemen keuangan merupakan kombinasi antara ilmu dan seni dibahas, dipelajari, dan dievaluasi penggunaan sumber daya dalam sebuah perusahaan untuk

mengumpulkan uang dan mendistribusikan uang tersebut untuk mencapai keuntungan atau keberhasilan bagi pemegang saham serta keberlanjutan bisnis dalam perusahaan.

“Ukuran perusahaan merupakan suatu cara untuk mengetahui besar kecilnya suatu perusahaan dengan menggunakan logaritma natural dari seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan”, ungkap Effendi (2021:29).Kepercayaan investor juga tercermin dari besar kecilnya perusahaan.

Modal kerja merupakan dana yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan untuk menjalankan usahanya secara efektif. Untuk membangun modal kerja, diperlukan berapa banyak dana untuk memastikan operasi bisnis yang lancar. Selain itu, modal kerja berfungsi sebagai indikator kesehatan suatu bisnis, yang dapat menjadi pertimbangan bagi investor untuk menginvestasikan modal mereka. "Modal kerja adalah pembiayaan perusahaan untuk aktivitas jangka pendek, seperti kas, surat berharga, dan persediaan," kata Brigham dan Houston (2010:131).

Menurut Wiagustini (2010:76) leverage adalah kemampuan suatu entitas untuk menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang, atau rasio yang mengevaluasi seberapa besar organisasi dibiayai oleh utang. Kemampuan sebuah bisnis untuk menghasilkan keuntungan dikenal sebagai profitabilitas. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa bisnis tersebut juga dapat menghasilkan keuntungan besar. Profitabilitas yang rendah, di sisi lain, menunjukkan bahwa aktivitas operasional bisnis tidak berjalan dengan baik, yang membuatnya memiliki kapasitas sangat sedikit untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Sartono (2015:122) "Profitabilitas diartikan sebagai keuntungan perusahaan dalam memperoleh laba dari penjualan berupa seluruh aktiva dan ekuitas, sehingga rasio profitabilitas merupakan bentuk pemahaman tentang kemampuan perusahaan dalam menguji penggunaan aktiva dalam memperoleh laba".

Nilai perusahaan yang stabil mempengaruhi pemegang saham untuk mempertahankan modal mereka dan memberi sinyal kepada investor potensial untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. "Nilai perusahaan adalah jumlah yang bersedia dibayarkan pembeli jika perusahaan tersebut dijual," kata Husnan (2012:6). Semakin bernilai suatu bisnis, semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Nilai-nilai perusahaan juga menggambarkan aset yang di miliki oleh suatu perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan suatu prestasi yang sesuai dengan keinginan pemiliknya. Karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan pemilik nantinya akan ikut meningkat (Rahmania *et. al.*, 2023)

Nilai rata-rata perusahaan di sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2022 sebesar 2,73% namun pada tahun 2023 nilai rata-rata perusahaan di sub sektor makanan dan minuman terjadi penurunan mencapai 2,61%. Perusahaan di sub sektor makanan dan minuman tetap menjadi komponen utama ekspansi manufaktur Indonesia. Sektor makanan dan minuman mampu tumbuh sebesar 7,78% pada tahun 2022 yang merupakan fenomena terkait nilai perusahaan.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen keuangan merupakan suatu kegiatan dalam mengelola keuangan suatu perusahaan. Dengan adanya manajemen keuangan yang baik, perusahaan maupun organisasi dapat memperoleh data untuk mengambil

keputusan investasi, serta memiliki kemampuan dalam memperlancar investasi, mengendalikan pengendalian utang dalam waktu singkat, kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Amirulah (2015:11) mengklaim bahwa agar operasi dapat mencapai tujuan yang tepat dan dievaluasi berdasarkan laba, manajemen keuangan merupakan kegiatan manajemen yang beroperasi sesuai dengan kegunaannya.

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah dokumen penting yang mencakup informasi keuangan kas dan transaksional perusahaan. Laporan keuangan biasanya disiapkan oleh perusahaan pada akhir jangka waktu. Fahmi (2015:2) "Manajemen keuangan adalah seni dan ilmu dalam mengatur sumber keuangan perusahaan". Ini melibatkan kegiatan mencari dana, mengalokasikan dana secara optimal, dan membagikan hasil keuntungan kepada pemegang saham. Semua ini dilakukan dengan tujuan utama menjaga keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan.

### Ukuran Perusahaan

Menurut Jogiyanto (2017) "Ukuran perusahaan merupakan rasio yang dapat mengklasifikasikan besar kecilnya suatu korporasi dengan menggunakan nilai pasar saham, total aset, dan *log size*". Ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan melihat total asetnya, tingkat penjualan rata-rata, total pendapatan, dan total aset rata-rata. Semakin besar perusahaan, semakin baik komponen dan teknologinya. Ukuran

perusahaan dihitung dengan cara menghitung logaritma natural (Ln) dari total aset perusahaan.

$$\text{Firm Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

Keterangan:

Firm size : Besar kecilnya suatu perusahaan.

Ln (TA) : Ukuran perusahaan diukur Menggunakan ukuran aset sebagai fungsi dari logaritma total aset.

### Modal Kerja

"Modal kerja merupakan penanaman modal suatu usaha dalam bentuk aktiva jangka pendek, yaitu kas, surat berharga, persediaan, dan piutang" ungkap Fahmi (2018:100). Ilmu manajemen yang akan memberikan arah konseptual pada manajemen modal kerja harus digunakan karena sangat penting untuk membuat desain modal kerja yang sesuai dengan permintaan perusahaan. Pengoperasian yang mulus dari operasi sehari-hari bisnis secara langsung dipengaruhi oleh modal kerja, yang menjadikannya komponen penting dari operasi bisnis. Ada beberapa pengukuran dari modal kerja Yaitu:

- 1) Modal kerja bersih (NWC)

$$\text{NWC} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Keterangan:

Aktiva lancar : Aset yang mudah dijaminkan atau dikonversi menjadi uang tunai dengan cepat.

Kewajiban lancar : kewajiban atau hutang yang

perlu dilunasi dengan cepat, biasanya dalam waktu satu tahun.

2) *Gross Working Capital (GWC)*

$$GWC = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Keterangan :

Aktiva

Lancar : Aset yang mudah dijaminakan atau dikonversi menjadi uang tunai dengan cepat.

Kewajiban

Lancar : kewajiban atau hutang yang perlu dilunasi dengan cepat, biasanya dalam waktu satu tahun.

**Leverage**

Tingkat *leverage* perusahaan menunjukkan berapa banyak pendanaannya berasal dari utang. Menurut (Fahmi, 2020:82) "*Leverage* merupakan rasio menggambarkan hubungan utang perusahaan terhadap modal".

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Keterangan:

Total utang : Hutang jangka pendek dan panjang

Ekuitas : Total modal sendiri

**Profitabilitas**

Menurut Hery (2018:192) Rasio profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan semua

sumber daya atau kemampuannya, seperti penjualan, penggunaan aset, dan penggunaan modal. "Rasio profitabilitas adalah evaluasi kapasitas bisnis untuk mendapatkan keuntungan" Kasmir (2018:196).

Rumus berikut yang akan di gunakan untuk mengukur ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Keterangan :

Laba bersih : Penghasilan uang dari semua pabdapatan dan biaya setelah pajak.

Total Aset : Aset yang di miliki bisnis.

**Nilai Perusahaan**

"Nilai perusahaan merupakan rasio yang menggambarkan kondisi pasar yang memberikan wawasan tentang pengelolaan perusahaan dalam pelaksanaan di masa mendatang dan dampaknya dalam jangka panjang" (Fahmi, 2015:82). Penentuan harga saham suatu perusahaan oleh pasar merupakan cerminan penilaian masyarakat terhadap keberhasilan keuangan awal perusahaan tersebut, oleh karena itu Harmono (2016:50) menyatakan bahwa "Nilai harga saham digunakan untuk mengukur nilai perusahaan." Berikut adalah beberapa metode untuk menentukan nilai suatu perusahaan:

1) *Price to Book Value (PBV)*

Rasio harga pasar terhadap nilai buku dikenal sebagai PBV. yang ditentukan menggunakan rumus berikut (Brigham dan Houston, 2018:145) dan mewakili persentase nilai pasar dalam saham yang diyakini pemegang

saham menguntungkan berdasarkan karakteristik seperti pertumbuhan yang kuat, risiko rendah, dan nilai pasar terhadap nilai buku besar:

akan diterima pemegang saham kembali.

Jumlah saham beredar : Saham perusahaan yang dimiliki perusahaan perorangan.

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

Keterangan:

Harga per saham : Harga saham ditentukan oleh pelaku pasar dipasar modal.

Nilai buku saham : Total yang diberikan kepada investor bisnis itu di tutup dan asetnya sama dengan nilai bukunya.

Nilai buku saham ditentukan secara metodis, khususnya:

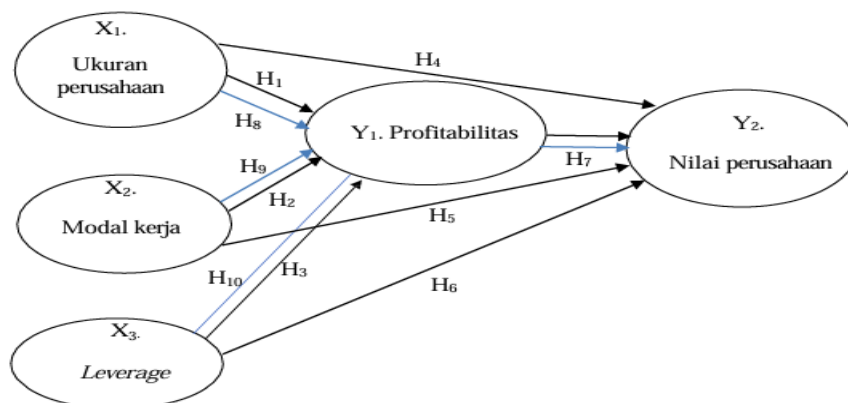
$$NBV = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Keterangan:

Total ekuitas : Jumlah uang yang

### Kerangka Konseptual

“Model konseptual yang menjelaskan keterkaitan antara teori dengan sejumlah elemen penting adalah kerangka berpikir” (Sugiyono, 2018:60). Dengan menggunakan konsep penawaran dan permintaan transnasional serta menurun, kerangka konseptual berfungsi sebagai alat untuk mengkarakterisasi dan mengidentifikasi fenomena yang terjadi. Berdasarkan informasi latar Latar belakang, rumusan masalah, dan tinjauan pustaka akan menunjukkan cara menguji dampak modal kerja ( $X_2$ ), leverage ( $X_3$ ), dan ukuran perusahaan ( $X_1$ ) terhadap profitabilitas ( $Y_1$ ) dan nilai perusahaan ( $Y_2$ ). sebagai variabel Intervening pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2023.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

### Hipotesis

- H<sub>1</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
- H<sub>2</sub> : Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
- H<sub>3</sub> : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
- H<sub>4</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan
- H<sub>5</sub> : Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H<sub>6</sub> : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan
- H<sub>7</sub> : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan
- H<sub>8</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas
- H<sub>9</sub> : Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas
- H<sub>10</sub> : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas

### III. METODE PENELITIAN

Desain penelitian merupakan proses menyeluruh yang menguraikan langkah-langkah yang akan diambil peneliti, mulai dari merumuskan hipotesis dan menilai kinerja operasional hingga melakukan analisis akhir dan mengumpulkan data lebih lanjut. Strategi investigasi dan struktur masalah penelitian akan digunakan untuk mengumpulkan bukti empiris tentang hubungan dan isu sesuai dengan desain penelitian. Untuk menarik kesimpulan atau membuat generalisasi yang berlaku untuk

populasi yang lebih besar, Sugiono menyatakan bahwa “Pendekatan deskriptif merupakan metode analisis data yang mengidentifikasi atau mengkarakterisasi data yang diperoleh sebagaimana adanya” (2018:147).

### Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat peneliti memperoleh informasi mengenai data yang di butuhkan. Sujarweni (2014:73) mengatakan bahwa “Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan”. Tempat penelitian yang di lakukan oleh peneliti yaitu berlokasi di perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman pada periode 2022-2023 yang dipublikasikan melalui situs resmi (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Populasi dan Sampel

“Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang di dalamnya terdapat orang-orang dan benda-benda yang mempunyai ukuran dan ciri-ciri yang telah ditetapkan untuk dipahami dan diselidiki serta diambil kesimpulan,” menurut Sugiyono (2020:2). Sugiyono (2017:62) menjelaskan bahwa “Sampel adalah bagian dari populasi beserta karakteristiknya”. Peneliti memilih teknik *purposive sampling* sebagai salah satu cara untuk mengidentifikasi kriteria-kriteria khusus yang harus dipenuhi oleh sampel dalam penelitian ini:

- Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang menyajikan laporan keuangan periode 2022–2023.
- Perusahaan manufaktur sektor

industri makanan dan minuman yang mengalami laba periode 2022-2023.

Berdasarkan kriteria di atas, jumlah sampel yang digunakan adalah 15 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2023. Jumlah tahun penelitian ini adalah 2 tahun, artinya  $2 \times 15$  sampel = 30 data laporan keuangan.

### Metode Analisis Data

Aplikasi Smart PLS versi 3.0 digunakan untuk mengolah data dalam metode penelitian ini.

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

"Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi setiap variabel normal atau tidak," menurut Ghozali (2018:161). Dengan kata lain, simpangan baku (deviasi standar) merupakan hasil dari ketidakmampuan distribusi data untuk menyimpang dari nilai tengah (median). yang nilainya tinggi. Sehingga dapat di katakan melanggar asumsi normalitas apabila nilai *excess Kurtosis* atau *skewness* berada pada rentang -2,58 sampai 2,58.

**Tabel 1.**  
**Uji Asumsi Klasik Normalitas**

Variabel	<i>Excess kurtosis</i>	<i>Skewnes</i>	Keterangan
X <sub>1</sub> . Ukuran Perusahaan	-1.168	-0.725	Normal
X <sub>2</sub> . Modal Kerja	8.110	2.631	Tidak Normal
X <sub>3</sub> . <i>Leverage</i>	29.917	5.466	Tidak Normal
Y <sub>1</sub> . Profitabilitas	1.677	1.841	Normal
Y <sub>2</sub> . Nilai Perusahaan	6.556	2.609	Tidak Normal

### Uji Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui apakah variabel bebas dalam model regresi memiliki hubungan yang signifikan satu sama lain, digunakan uji multikolinearitas. Ghozali (2018:107). Untuk mengetahui apakah model regresi mendeteksi

adanya hubungan antar variabel bebas, digunakan Uji Multikolinearitas. Dengan memeriksa Statistik Kolinearitas (VIF) pada Nilai Inner VIF hasil analisis aplikasi *Partial Least Square* Smart PLS 3.0, dapat diketahui multikolinearitas.

**Tabel 2.**  
**Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas**

Variabel Penelitian	X <sub>1</sub> . Ukuran Perusahaan	X <sub>2</sub> . Modal Kerja	X <sub>3</sub> . <i>Leverage</i>	Y <sub>1</sub> . Profitabilitas	Y <sub>2</sub> . Nilai Perusahaan
X <sub>1</sub> . Ukuran Perusahaan				1.160	2.774
X <sub>2</sub> . Modal Kerja				1.053	1.074
X <sub>3</sub> . <i>Leverage</i>				1.128	1.227
Y <sub>1</sub> . Profitabilitas					2.536
Y <sub>2</sub> . Nilai Perusahaan					

**Uji Goodnes of fit (GOF)**

Uji *goodness of fit* (GOF) pada prinsipnya bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah distribusi data dari sampel mengikuti sebuah distribusi toritis tertentu atau tidak. Terdapat tiga ukuran fit model pada penelitian ini adalah SRMR(*Standardized Root Mean*

*Square Residual*), *Chi-Square* dan NFI (*Normed Fit Index*). Bagian fit indeks pada penelitian ini yaitu:

- 1) Jika SRMR nilai kurang dari 0,09 maka dikatakan fit.
- 2) Jika *Chi-Square* nilai kecil maka dikatakan fit .
- 3) Jika NFI nilai lebih dari 0,5 maka fit.

**Tabel 3.**  
**Uji Goodnes of fit (GOF)**

	<i>Saturated Model</i>	<i>Estimated Model</i>	<i>Cut Off</i>	<b>Keterangan Model</b>
<b>SRMR</b>	0.000	0.000	<b>&lt;0.10</b>	Good Fit
<b>d-ULS</b>	0.000	0.000	<b>≥0.05</b>	Good Fit
<b>d_G</b>	0.000	0.000	<b>≥0.05</b>	Good Fit
<i>Chi-Square</i>	0.000	0.000	<b>Diharapkan kecil</b>	Good Fit
<b>NFI</b>	1.000	1.000	<b>&gt; 0,9 (mendekati 1)</b>	Margin Fit

**Uji Koefisien Determinasi**

Menurut Ghozali (2018:97) Uji koefisien determinasi menguji nilai R-square untuk mengetahui kemampuan keseluruhan model dalam memprediksi kondisi yang mendasarinya. Uji Inner Model di lakukan untuk menguji hubungan antara konstruk eksogen dan uji

endogen yang telah di hipotesiskan. Uji ini dapat di ketahui melalui nilai endogen yang telah di hipotesiskan. Uji ini dapat di ketahui melalui nilai *Adjusted R-Square* untuk variabel ndependen lebih dari dua. Perubahan nilai *S-square* dapat di gunakan untuk menilai besar pengaruh variabel independen khusus untuk variabel dependen

**Tabel 4.**  
**Uji Koefisien Derteminasi**

<b>Variabel Terikat</b>	<b>R Square</b>	<b>R Square Adjusted</b>
<b>Y<sub>1</sub>. Profitabilitas</b>	0.606	0.560
<b>Y<sub>2</sub>. Nilai Perusahaan</b>	0.654	0.599

**Analisis Persamaan Struktural (inner model)**

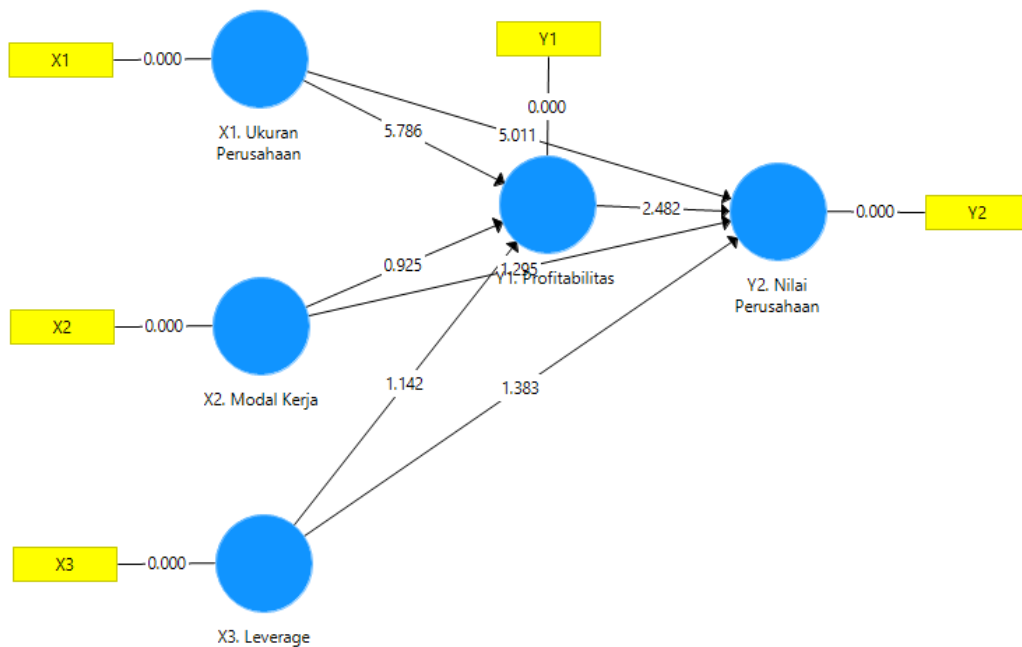
Menurut Sugiyono (2020:192) Analisis struktural merupakan suatu yang disebut persamaan struktural serta untuk memahami bagaimana hubungan antar variabel

metode yang digunakan untuk menemukan kolinearitas data variabel dalam penelitian dengan menggunakan suatu model matematika dependen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

**Uji Hipotesis Penelitian**

Pengujian hipotesis merupakan suatu teknik statistika yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang mempengaruhi (independen) dan variabel yang dipengaruhi (dependen) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak, Ghozali (2018:97). Pengujian

Menggunakan analisis *bootstrapping*, alat Smart PLS 3.0 digunakan untuk menguji hipotesis penelitian persamaan struktural dengan menentukan dampak variabel independen terhadap variabel dependen.



**Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi Smart PLS**

Mengacu pada Gambar 2 di atas, hasil uji hipotesis menggunakan aplikasi Smart PLS disajikan dalam

Tabel 5 dari Uji Hipotesis Penelitian sebagaimana ditunjukkan di bawah ini:

**Tabel 5.**  
**Uji Hipotesis Penelitian**

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>T Statistics (/O/STDE/)</i>	<i>P Values</i>
X <sub>1</sub> . Ukuran perusahaan → Y <sub>1</sub> . Profitabilitas	-0.798	5.786	<b>0.000</b>
X <sub>2</sub> . Modal kerja → Y <sub>1</sub> . Profitabilitas	-0.090	0.925	<b>0.355</b>
X <sub>3</sub> . <i>Leverage</i> → Y <sub>1</sub> . Profitabilitas	-0.198	1.142	<b>0.254</b>
X <sub>1</sub> . Ukuran perusahaan → Y <sub>2</sub> . Nilai perusahaan	-1.310	5.011	<b>0.000</b>
X <sub>2</sub> . Modal kerja → Y <sub>2</sub> . Nilai perusahaan	0.122	1.295	<b>0.196</b>
X <sub>3</sub> . <i>Leverage</i> → Y <sub>2</sub> . Nilai perusahaan	-0.437	1.383	<b>0.167</b>
Y <sub>1</sub> . Profitabilitas → Y <sub>2</sub> . Nilai perusahaan	-0.801	2.482	<b>0.013</b>
X <sub>1</sub> . Ukuran perusahaan → Y <sub>2</sub> . Nilai perusahaan → Y <sub>1</sub> . Profitabilitas	0.639	2.039	<b>0.042</b>
X <sub>2</sub> . Modal kerja → Y <sub>2</sub> . Nilai perusahaan → Y <sub>1</sub> . Profitabilitas	0.072	0.977	<b>0.329</b>
X <sub>3</sub> . <i>Leverage</i> → Y <sub>2</sub> . Nilai perusahaan → Y <sub>1</sub> . Profitabilitas	0.158	0.878	<b>0.380</b>

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas**

Hasil uji hipotesis pertama menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas dengan nilai *original sample* yaitu negatif (-0.798), Nilai *T-Statistic* yaitu 5.786 (>1,964) dan nilai *P value* yaitu sebesar **0.000** (<0,05). Berdasarkan pengujian maka dapat di simpulkan **Hipotesis ke 1 diterima**, Profitabilitas akan menurun seiring dengan pertumbuhan perusahaan, dan sebaliknya. Profitabilitas akan meningkat jika ukuran bisnis menurun. Ukuran bisnis ditentukan dalam studi ini dengan menjumlahkan semua aset yang dimiliki bisnis tersebut. Temuan studi tersebut menjelaskan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan mengurangi profitabilitasnya. Temuan studi tersebut konsisten dengan teori bahwa terdapat hubungan terbalik yang substansial

antara ukuran perusahaan dan profitabilitas. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan, semakin rendah profitabilitas yang diperoleh. Dengan demikian perusahaan perlu pengelolaan yang efektif untuk mengoptimalkan sumber daya dan meningkatkan profitabilitas dan perusahaan perlu memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profitabilitas dan mengurangi biaya operasional. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu Yudha *et. al.* (2022) yang mengatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan pada Profitabilitas.

#### **Modal Kerja terhadap Profitabilitas**

Uji hipotesis kedua menghasilkan nilai *T-Statistic* sebesar 0,925 (<1,964) dan Nilai *P value* sebesar **0,355** (>0,05), mengacu pada nilai sampel awal negatif (-0,090). Dengan demikian, **Hipotesis 2 ditolak**, karena dapat

disimpulkan bahwa Modal Kerja ( $X_2$ ) memiliki dampak negatif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas ( $Y_1$ ). Berdasarkan pengujian tersebut, dapat dikatakan bahwa profitabilitas tidak tumbuh seiring dengan pertumbuhan modal kerja secara signifikan. Artinya, peningkatan modal kerja dapat menurunkan profitabilitas, tetapi pengaruhnya tidak cukup besar untuk menjadi signifikan. Modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya pengelolaan dana yang tidak efektif. Dengan demikian perusahaan perlu mempertimbangkan strategi untuk mengoptimalkan pengelolaan modal kerja dan meningkatkan profitabilitas. Modal kerja digunakan untuk mendukung operasional perusahaan, seperti membeli bahan baku, membayar gaji karyawan, dan lain-lain. Temuan penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putra *et al.* (2021) yang menemukan bahwa modal kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu, Ivanny *et al.* (2024) mengemukakan bahwa modal kerja tidak signifikan terhadap profitabilitas, sehingga mendukung temuan penelitian ini.

#### **Leverage terhadap Profitabilitas**

Hasil uji hipotesis ke tiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.198), Nilai *T-Statistic* yaitu 1.142 (>1,964) dengan nilai *P Value* sebesar **0.254** (<0,05), maka dapat di simpulkan bahwa *Leverage* ( $X_3$ ) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas ( $Y_1$ ) dengan demikian **Hipotesis ke 3 ditolak**. Berdasarkan pengujian maka jika

*leverage* timbul pada saat perusahaan memakai pendanaan dengan dana yang mengakibatkan kewajiban, namun, salah satunya adalah pengguna utang bagi bisnis. Jika kondisi ekonomi memburuk, perusahaan dengan rasio *leverage* yang lebih rendah cenderung tidak akan merugi tetapi, jika pengembaliannya lebih rendah, situasi perusahaan membaik. Di sisi lain, ada peluang lebih besar untuk merugi ketika *leverage* signifikan, tetapi ada juga peluang lebih besar untuk menghasilkan laba besar. Ini menyiratkan bahwa bisnis dapat menggunakan asetnya sendiri untuk melunasi utangnya. Semakin banyak utang yang dimiliki bisnis, semakin baik kinerjanya secara finansial dalam hal menghasilkan laba sebanyak mungkin, dan semakin baik pula kinerja pihak internal dan eksternalnya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Sustiyatik dan Jauhari (2021) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Meskipun demikian, analisis ini mendukung analisis Nurhayati (2022) yang menemukan bahwa *leverage* memiliki dampak yang tidak signifikan dan merugikan terhadap nilai profitabilitas.

#### **Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan**

Hasil uji hipotesis ke empat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-1.310), Nilai *T-Statistic* yaitu 5.011 (>1,964) dengan nilai *P Value* sebesar **0.000** (<0,05), maka dapat di simpulkan bahwa Ukuran perusahaan ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan negatif

terhadap Nilai perusahaan ( $Y_2$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 4 diterima**. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai perusahaan akan menurun seiring dengan meningkatnya ukuran perusahaan. Nilai perusahaan ditentukan oleh pemangku kepentingan eksternalnya. Nilai perusahaan akan menurun karena investor yang menganggap bahwa perusahaan dengan aset yang besar cenderung menetapkan laba ditahan lebih tinggi daripada pembayaran dividen akan menilai perusahaan secara negatif. Temuan penelitian ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya. Jika investor yakin dengan investasinya, nilai perusahaan akan meningkat. Meningkatnya kekayaan pemegang saham perusahaan merupakan salah satu indikasi bahwa nilai perusahaan akan meningkat seiring dengan tingginya harga saham. Temuan penelitian ini menguatkan dan memperkuat penelitian sebelumnya oleh Setiana *et. al.* (2023) yang mengatakan bahwa kuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **Modal kerja terhadap Nilai perusahaan**

Hasil uji hipotesis ke lima dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.122), Nilai *T-Statistic* yaitu 1.295 ( $>1,964$ ) dengan nilai *P Value* sebesar **0.196** ( $<0,05$ ).), maka dapat disimpulkan bahwa Modal kerja ( $X_2$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan ( $Y_2$ ), artinya semakin tinggi Modal kerja maka Nilai perusahaan akan semakin naik. Dengan demikian **Hipotesis ke 5**

**ditolak**. Modal kerja merupakan modal yang telah dikeluarkan oleh perusahaan untuk melakukan pendanaan dalam melakukan kegiatan atau aktifitas perusahaan setiap hari. Dengan adanya modal kerja yang cukup, maka perusahaan akan beroperasi dengan baik secara ekonomis dan efisien serta tidak mengalami kesulitan dalam hal keuangan perusahaan. Modal kerja berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena modal kerja merupakan komponen yang penting dalam melakukan kegiatan perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa modal kerja mempunyai dampak yang dapat diabaikan, dan perusahaan dengan modal kerja bersih yang besar mungkin juga menjadi penyebabnya. Hal ini mungkin di sebabkan oleh manajemen modal kerja yang buruk dan rasio biaya modal yang tidak seimbang, namun hal ini tidak selalu berdampak pada nilai perusahaan, keuntungan untuk optimalisasi modal kerja bersih. Selain itu, keputusan investor untuk membeli saham mungkin tidak berpusat pada modal kerja sehingga dapat berdampak negatif pada nilai perusahaan. Hasil temuan ini tidak mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Mahulae (2020) yang menyatakan bahwa Modal kerja memiliki dampak positif terhadap Nilai perusahaan. Adapula penelitian yang mendukung penelitian ini dilakukan oleh Agustina (2021) dengan hasil menunjukkan bahwa Modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Feni Fransiska *et. al.* (2024) yang menyatakan bahwa Modal kerja

berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan.

### **Leverage terhadap Nilai perusahaan**

Hasil uji hipotesis ke enam dengan nilai sampel awal bernilai negatif (-0,037), nilai T-Statistik sebesar 1,383 (>1,964), dan Nilai P value sebesar **0,167** (<0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa *Leverage* ( $X_3$ ) memiliki pengaruh negatif namun dapat diabaikan terhadap Nilai Perusahaan ( $Y_2$ ). Dengan demikian **Hipotesis ke enam di tolak**, karena *leverage* merupakan teknik yang digunakan untuk mengukur utang perusahaan dalam pembiayaan aset perusahaan, maka hal tersebut tidak mendorong investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan, oleh karena itu hasil pengujian menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini. Untuk memastikan bahwa *leverage* yang sangat kecil tidak berdampak pada nilai perusahaan, maka investor tidak mempertimbangkan besarnya utang yang dimiliki perusahaan dalam rangka untuk mendapatkan pembiayaan. Temuan penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu dengan Mildawati (2020) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Namun penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmania (2023) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai perusahaan.

### **Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan**

Hasil uji hipotesis ke tujuh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.801), Nilai T-Statistic yaitu 2.482 (>1,964) dan Nilai P Value yaitu sebesar **0.013** (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas ( $Y_1$ ) berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai perusahaan ( $Y_2$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 7 diterima**. Karena tingkat pengembalian aset dan nilai bisnis mengarah ke arah yang berlawanan, penurunan profitabilitas akan mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh efek negatif faktor profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Demikian pula, peningkatan profitabilitas akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan. Perusahaan perlu menyeimbangkan strategi untuk meningkatkan profitabilitas dengan mempertahankan atau meningkatkan nilai perusahaan. Temuan penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya, termasuk penelitian Pangkey (2022) yang menemukan bahwa nilai perusahaan meningkat pesat karena profitabilitasnya. Namun penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khotimah *et. al.* (2023) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas**

Hasil uji hipotesis ke kedelapan Nilai *original sample* (0,639) terhadap nilai sampel asli, nilai T-Statistik sebesar 2,039 (>1,964), dan P-Value sebesar **0,042**

(<0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan ( $X_1$ ) secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan ( $Y_2$ ) melalui profitabilitas ( $Y_1$ ). Hasil pengujian tersebut menunjukkan **hipotesis ke delapan diterima**, hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa dapat disimpulkan bahwa jika suatu korporasi bertumbuh ukurannya, nilainya juga akan tumbuh, dan jika menyusut, nilainya juga akan turun. Profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan laba perusahaan, sehingga nilai perusahaan juga meningkat. Profitabilitas yang tinggi adalah fondasi yang kuat untuk pertumbuhan laba perusahaan. Laba yang meningkat kemudian menjadi salah satu faktor kunci yang mendorong peningkatan nilai perusahaan di mata investor dan pasar secara keseluruhan. Meskipun ada faktor lain yang juga mempengaruhi nilai perusahaan (seperti kondisi ekonomi, sentimen pasar, dan strategi bisnis), profitabilitas tetap menjadi indikator kinerja keuangan yang sangat penting. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu Purbohastuti (2020) yang mengatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif pada Nilai perusahaan.

#### **Modal kerja terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas**

Hasil uji hipotesis ke sembilan dengan mengacu *original sample* yaitu positif (0.072), Nilai T-Statistic yaitu 0.977 (>1,964) dengan nilai P Value yaitu **0.329** (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Modal kerja ( $X_2$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai

perusahaan ( $Y_2$ ) melalui Profitabilitas ( $Y_1$ ) dengan demikian **Hipotesis ke 9 ditolak**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa Modal kerja tidak secara signifikan dalam meningkatkan Nilai perusahaan pada Profitabilitas. Hasil temuan menunjukkan bahwa Modal kerja bukan menjadi faktor penting yang bisa meningkatkan Modal kerja terhadap kinerja perusahaan untuk peningkatan penjualan dalam memperoleh laba yang optimal, sehingga semakin tinggi tingkat penjualan maka semakin tinggi juga penghasilan perusahaan. Perkembangan penjualan di perusahaan dapat digambarkan keefektifan untuk meningkatkan kualitas Nilai perusahaan pada penjualan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri (2018) yang menyatakan bahwa Modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas. Namun penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh sari (2023) yang menyatakan bahwa modal kerja tidak signifikan terhadap nilai perusahaan melalui Profitabilitas.

#### **Leverage terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas**

Hasil uji hipotesis ke sepuluh dengan mengacu *original sample* yaitu positif (0.158), Nilai T-Statistic yaitu 0.878 (>1,964) dengan nilai P Value yaitu **0.380** (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* ( $X_3$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan ( $Y_2$ ) melalui Profitabilitas ( $Y_1$ ) dengan demikian **Hipotesis ke 10 ditolak**. Berdasarkan pengujian

tersebut dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak dapat mempengaruhi profitabilitas dalam meningkatkan nilai perusahaan. Pengaruh langsung *leverage* terhadap nilai perusahaan lebih besar jika dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung melalui mediasi profitabilitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh antara *leverage* terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa hubungan antara *leverage* dengan profitabilitas, dan hubungan antara *leverage* dengan nilai perusahaan tidak selalu sama pengaruhnya. Hasil penelitian ini menolak penelitian Fransisca (2019) dan Fransisca (2019).

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas ( $H_1$  diterima)
2. Modal kerja berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas ( $H_2$  ditolak);
3. *Leverage* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas ( $H_3$  ditolak);
4. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai perusahaan ( $H_4$  diterima);
5. Modal kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan ( $H_5$  ditolak);
6. *Leverage* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan ( $H_6$  ditolak);
7. Profitabilitas berpengaruh

- signifikan negatif terhadap Nilai perusahaan ( $H_7$  diterima);
8. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas ( $H_8$  diterima);
9. Modal kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas ( $H_9$  ditolak);
10. *Leverage* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas ( $H_{10}$  ditolak).

## Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran akan dituliskan sebagai berikut:

### Bagi Perusahaan

Manajemen perusahaan makanan dan minuman harus meningkatkan kinerja keuangannya atau kinerja manajemen perusahaan secara keseluruhan terampil dalam mengalokasikan dana yang tersedia untuk inisiatif yang dapat meningkatkan nilai tambah perusahaan, yang menarik minat para pebisnis dan investor. Seiring dengan meningkatnya laba, semakin banyak investor yang menanamkan uangnya ke dalam bisnis, yang akan meningkatkan nilainya. Akibatnya, para pebisnis lebih fokus pada profitabilitas untuk meningkatkan nilai perusahaan.

### Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Temuan studi ini untuk universitas dapat menjadi dasar untuk membuat kurikulum tentang manajemen keuangan, yang akan meningkatkan kesadaran akademisi mengenai nilai variabel ukuran perusahaan. Modal kerja, dan *Leverage* terhadap Nilai perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening.

### Bagi Peneliti Lainnya

Temuan penelitian ini seharusnya dapat digunakan sebagai masukan untuk proyek penelitian masa depan yang membangun model terkini mengenai ukuran perusahaan, Modal kerja, *Leverage*, Profitabilitas, dan Nilai perusahaan. Agar penelitian ini lebih dapat diterapkan pada ranah ilmiah kontemporer, diharapkan pula agar lebih banyak sumber yang diteliti dapat menjelaskan faktor-faktor seperti struktur modal dan likuiditas yang berkaitan dengan profitabilitas dan nilai perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

Afriyanti, F. A., & Aminah, I. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Idx30 Periode 2019-2021). *Jurnal Seminar Nasional Akutansi Dan Manajemen* Vol 3 (12): 20-22.  
<https://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/snam>

[pnj/article/view/5906](https://doi.org/10.30605/pnj/article/view/5906)

- Amirullah. 2015. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Mitra acana Media. Bandung: Alfabeta
- Anwar, M. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Bengkulu: Kencana
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armero, C. 2020. *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. Cirebon: Nusa Litera Inspirasi
- Brigman, E. F., & Houston, J. F. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Danang, S. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Effendi, E. 2021. *Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Fahmi, I. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Alfabeta
- 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, CV
- Fransiska, F., Sari, L. P., & Subaida, I (2024). Analisis Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Harga Saham Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan

- Asuransi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2022. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. FEB UNARS. Vol 3 (12) : 2416-2430. <https://doi.org/10.36841/jme.v3i12.5344>
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harmono. 2016. *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Score Card pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisni.*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harjito, A. dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Hartono, J. 2008. *Teori Portofolio dan Analisa Investasi*. BPEF. Yogyakarta
- Harahap, S. S. 2017. *Analisis Krisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive*. Jakarta: Grasindo.
- Husnan, S. dan Pujiastuti, E. 2012. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Ivanny, L. D. D, Hamdun, E. K & Sari, L. P. (2024). Pengaruh Modal Kerja, Cash Flow Dan Total Aset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020-2022. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. FEB UNARS. Vol 3 (5) : 804-818. <https://doi.org/10.36841/jme.v3i5.4922>
- Jogiyanto, H. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesebelas Jogjakarta: BPFE
- Kasmir, 2019. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Keni, E. C., & Pangkey, R. 2022. Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia PERIODE 2016-2020). *Jurnal Akutansi Manado*. Volume 3 (3) : 445-454. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.3816>
- Khotimah, K. Wahyuni, I. & Subaida, I. (2023). Growth Opportunity Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Periode 2018-2021. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. FEB UNARS. Vol 2 (2) : 233-250 <https://doi.org/10.36841/jme.v2i2.3095>
- Kurniawan, A. & Puspitaningtyas, Z. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pandiva Buku, Yogyakarta.
- Kusmawati, Y. 2022. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN).

- Mahulae, D. Y. D. (2020). Analisis pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan*. Volume 2(1): 1-11. <https://doi.org/10.47709/jumansi.v2i1.2101>
- Maulana, D. B., & Rahayu, Y. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 11 (11) : 1-14.: <https://doi.org/10.32524/jia.v1i2.530>
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Perusahaan Property pada Sektor Property, Real estate, dan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. *Jurnal Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*. Vol 5 (7):569-576. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210>
- Munawir, 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Nadhifah, H., & Mildawati, T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 9 (6) : 1-17. <https://doi.org/2918/2929>
- Putra, R. A. Y., & Mursalin. (2021). Pengaruh Modal Kerja dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan (*Plantations*) yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. Universitas PGRI Palembang. Vol 3 (4) : 636-647. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i4.877>
- Rahmania, W., Wahyuni, I., & Pramitasari, T. D. (2023). Pengaruh Financial Distress Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2022. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. FEB UNARS. Vol 2 (10) : 2239 - 2255. <https://doi.org/10.36841/jme.v2i10.3647>
- Riduwan, & Kuncoro, A. E. 2017. *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta
- Sartono, A 2015. *Manajemen keuangan teori aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPEF.
- Setiana, B., Wahyuni, I & Subaida, I. (2023). Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2021 Dengan Tax Avoidance Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal*

- Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. FEB UNARS. Vol. 2 (5) : 1011-1027.  
<https://doi.org/10.36841/jme.v2i5.3528>
- Sodik, A. & Sandu, S. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Sudaryono. 2018. *Metodologi Penelitian*. Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. 2019. *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sustiyatik, E., & Jauhari, T. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Kesehatan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan*. Vol 12 (1) : 56-79.  
<https://doi.org/10.30649/japk.v12i1.79>
- Tersiana 2018. *Metode Penelitian*. Penerbit Yogyakarta. Yogyakarta
- Yudha, A. M. Y., Putra, R. B., & Fitri, H. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akutansi*. Vol 1 (12) : 1567-1576.  
<https://doi.org/10.55606/jemp.per.v1i2.454>
- Wahyuni, I. dan Subaida, I. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Dan Risiko Bisnis Terhadap Keputusan Ekspansi Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis GROWTH*. FEB UNARS. Vol 19 (2) :116-129.  
<https://doi.org/10.36841/growth-journal.v19i2.1600>
- Wiagustini, N. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.